

**FAKTOR – FAKTOR RISIKO PENYAKIT JANTUNG
KORONER DENGAN INSIDEN KEJADIAN *MAJOR
ADVERSE CARDIOVASKULAR EVENTS* (MACE)
PADA PASIEN INFARK MIOKARD
AKUT ELEVASI SEGMENT ST
(IMA-EST)**

SKRIPSI



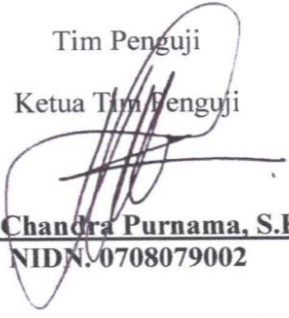
**Oleh:
Mega Dessy Malynda
NIM 24102284**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

Skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner dengan Insiden Kejadian *Major Adverse Cardiovascular Events* (MACE) pada Pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST (IMA-EST) di Ruang ICCU RSUD dr. Haryoto Lumajang ” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Mega Dessy Malynda
NIM : 24102284
Hari / Tanggal : 07 Juli 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Tim Penguji


Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep.Ns,M.Si
NIDN. 0708079002

Penguji II


Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701088903

Penguji III


Kusin, S.KM., M.M., M.Kes
NIDN. 070118403

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN : 0719128902

**FAKTOR – FAKTOR RISIKO PENYAKIT JANTUNG KORONER DENGAN INSIDEN
KEJADIAN *MAJOR ADVERSE CARDIOVASKULAR EVENTS*
(MACE) PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT
ELEVASI SEGMENT ST (IMA-EST)**

"Risk Factors for Coronary Heart Disease and Their Association with the Incidence of
(MACE) in Patients with ST-Segment Elevation Myocardial Infarction (IMA-EST)"

Mega Dessy¹, Kustin²

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Received : Accepted : Published :

ABSTRAK

Latar Belakang Major Adverse Cardiovascular Events (MACE) merupakan salah satu penyulit berat yang kerap dijumpai pada penderita gangguan kardiovaskular. Sejumlah kondisi penyerta, di antaranya hipertensi dan diabetes melitus (DM), turut mempercepat proses aterosklerosis sehingga angka kesakitan dan kematian pasien meningkat

Tujuan Penelitian : Menganalisis hubungan faktor risiko penyakit jantung koroner dengan insiden MACE pada pasien IMA-EST di ruang ICCU RSUD dr. Haryoto Lumajang.

Metode : Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 144 responden yang diperoleh dengan teknik *Purposive sampling* dari data rekam medis periode Januari 2025–Januari 2026. Variabel independen meliputi jenis kelamin, usia, hipertensi, DM, merokok, dan obesitas; variabel dependen adalah kejadian MACE. Analisis data menggunakan uji univariat dan regresi logistik ($\alpha=0,05$)

Hasil : Mayoritas responden laki-laki (72,9%), perokok (61,8%), dan hipertensi (38,2%). Insidensi MACE sebesar 28,5%, lebih tinggi pada perempuan dan pasien dengan komorbid

(masing-masing 36%). Tidak ditemukan hubungan signifikan antara faktor risiko dengan kejadian MACE ($p>0,05$), namun secara klinis terdapat kecenderungan peningkatan risiko pada DM, hipertensi, dan merokok ($OR>1$).

Diskusi : Meskipun tidak signifikan secara statistik, besarnya OR pada DM, hipertensi, dan merokok menunjukkan relevansi klinis kuat terhadap risiko komplikasi pasca-infark. Tingginya angka MACE menegaskan pentingnya pemantauan ketat dan pengendalian faktor risiko untuk memperbaiki prognosis jangka panjang pasien IMA-EST.

Kata Kunci : IMA-EST , MACE , Penyakit Jantung